BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul "Analisis Berpikir Kritis dan Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX C di SMPN 2 Durenan dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel" bertujuan untuk menggambarkan proses berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi SPLDV. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Durenan, tepatnya di kelas IX C setelah melakukan beberapa proses perizinan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama pemberian tes tulis dan tahap kedua pelaksanaan wawancara.

Tes tulis diberikan untuk menganalisis proses berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan wawancara digunakan sebagai data yang memperkuat dan mengetahui hal-hal yang tidak bisa diketahui hanya dari hasil tes tulis. Sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan kemampuan matematika siswa ke dalam 3 kategori, yaitu siswa kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan ini untuk menentukan subjek wawancara, yang diambil dari nilai UH, UTS, keaktifan dan pertimbangan dari guru matematika.

Jumlah siswa kelas IX C yang menjadi subjek penelitian berjumlah 23 orang dan telah mengikuti tes tulisdan wawancara. Pelaksanaan tes tulis berpikir kritis

dilaksanakan pada tanggal 23 November 2018 di kelas IX C pada jam ke-5-6 selama 80 menit, setelah itu dilanjutkan pelaksanaan wawancara. Sedangkan tes tulis kecerdasan logis matematis dilaksanakan pada tanggal 26 November 2018.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Data Subjek kelas IX C beserta nilai UH, UTS, keaktifan, dan Klasifikasi Kemampuan Matematika Siswa

Tabel 4.1 Data Subjek Kelas IX C Beserta Nilai UH, UTS, Keaktifan, dan Klasifikasi Kemampuan Matematika Siswa

No	Inisial Subjek	UH 1	UH 2	UTS	Keaktifan	Kategori
1	AMP	35	20	42	+	KMS
2	ARA	25	30	30	+	KMS
3	AJ	75	25	54	+	KMT
4	AAW	40	35	60	++	KMS
5	DCO	50	35	42		KMR
6	DAP	60	55	35	+++	KMT
7	DLS	75	45	42		KMS
8	DK	60	35	42	+	KMT
9	ETN	75	30	48	+	KMT
10	FDA	50	25	42	-	KMR
11	JAA	50	25	36	-	KMR
12	MBWU	50	-	36	-	KMR
13	MFZ	50	25	36	-	KMR
14	MK	50	-	48	-	KMR
15	MAY	60	25	42		KMS
16	NMA	-	25	36		KMR
17	PAH	60	50	54		KMR
18	RBWR	60	40	48		KMS
19	SAS	75	40	66	++	KMT
20	SA	50	25	48		KMR
21	TS	75	30	54		KMS
22	WSPD	35	25	-		KMR
23	WW	36	30	20		KMR

Keterangan:

KMR: Kemampuan Matematika Rendah

KMS: Kemampuan Matematika Sedang

KMT : Kemampuan Matematika Tinggi

+ : Aktif (semakin banyak +, semakin aktif)

Pengelompokan siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah tersebut didasarkan pada nilai UH, UTS, dan keaktifan. Guru matematika yang mengajar di kelas IX C memberitahukan bahwa siswa yang berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah tidak hanya dipengaruhi oleh nilai UH dan UTS, melainkan juga dipengaruhi oleh keaktifan di kelas.

b. Data Subjek Wawancara

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka terpilih 6 siswa yang menjadi subjek wawancara. 6 siswa tersebut terdiri dari 2 siswa berkemampuan matematika tinggi, 2 siswa berkemampuan matematika sedang, dan 2 siswa berkemampuan matematika rendah. Berikut ini disajikan data subjek wawancara.

Tabel 4.2 Data subjek Wawancara

No	Inisial subjek	Kategori	Kode subjek
1	DAP	KMT	KMT1
2	SAS	KMT	KMT2
3	AAW	KMS	KMS1
4	DLS	KMS	KMS2
5	PAH	KMR	KMR1
6	DCO	KMR	KMR2

Keterangan:

KMT1 : subjek dari kemampuan matematika tinggi pertama

KMT2 : subjek dari kemampuan matematika tinggi kedua

KMS1 : subjek dari kemampuan matematika sedang pertama

KMS2 : subjek dari kemampuan matematika sedang kedua

KMR1: subjek dari kemampuan matematika rendah pertama

KMR2 : subjek dari kemampuan matematika rendah kedua

c. Data Penilaian Subjek Tentang Tingkat Kesulitan Soal Tes

Peneliti menyusun 3 soal uraian berpikir kritis dan 3 soal uraian kecerdasan logis matematis yang terdiri dari soal kategori mudah, sedang, dan sulit. Pengkategorian tersebut mendapatkan masukan dari dosen validator dan guru mata pelajaran matematika SMPN 2 Durenan. Untuk memperkuat pengkategorian tingkat kesulitan soal, peneliti juga mempertimbangkan penilaian dari siswa kelas IX C yang menjadi subjek penelitian. Berikut ini penilaian subjek tentang tingkat kesulitan soal tes berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis yang diberikan.

Tabel 4.3 Data Penilaian SubjekUntuk Tingkat Kesulitan Tes Berpikir Kritis

No	Inisial Subjek	Nomor Soal			
		1	2	3	
1	AMP	Mudah	Sedang	Sulit	
2	ARA	Mudah	Sedang	Sulit	
3	AJ	Mudah	Sedang	Sulit	
4	AAW	Mudah	Sedang	Sulit	
5	DCO	Mudah	Sedang	Sulit	
6	DAP	Mudah	Sedang	Sulit	
7	DLS	Mudah	Sedang	Sulit	
8	DK	Mudah	Sedang	Sulit	
9	ETN	Mudah	Sedang	Sulit	
10	FDA	Mudah	Sedang	Sulit	
11	JAA	Mudah	Sedang	Sulit	
12	MBWU	Mudah	Sedang	Sulit	
13	MFZ	Mudah	Sedang	Sulit	
14	MK	Mudah	Sedang	Sulit	
15	MAY	Mudah	Sedang	Sulit	
16	NMA	Mudah	Sedang	Sulit	
17	PAH	Mudah	Sedang	Sulit	
18	RBWR	Mudah	Sedang	Sulit	
19	SAS	Mudah	Sedang	Sulit	
20	SA	Mudah	Sedang	Sulit	
21	TS	Mudah	Sedang	Sulit	
22	WSPD	Mudah	Sedang	Sulit	
23	WW	Mudah	Sedang	Sulit	

Tabel 4.4 Data Penilaian subjek Tentang Tingkat Kesulitan Soal Tes Kecerdasan Logis Matematis

No	Inisial Subjek	Nomor Soal			
110		1	2	3	
1	AMP	Mudah	Sedang	Sulit	
2	ARA	Mudah	Sedang	Sulit	
3	AJ	Mudah	Sedang	Sulit	
4	AAW	Mudah	Sulit	Sedang	
5	DCO	Mudah	Sedang	Sulit	
6	DAP	Mudah	Sedang	Sulit	
7	DLS	Sedang	Mudah	Sulit	
8	DK	Mudah	Sedang	Sulit	
9	ETN	Mudah	Sedang	Sulit	
10	FDA	Mudah	Sedang	Sulit	
11	JAA	Mudah	Sedang	Sulit	
12	MBWU	Mudah	Sedang	Sulit	
13	MFZ	Mudah	Sedang	Sulit	
14	MK	Mudah	Sedang	Sulit	
15	MAY	Mudah	Sedang	Sulit	
16	NMA	Mudah	Sedang	Sulit	
17	PAH	Mudah	Sedang	Sulit	
18	RBWR	Mudah	Sedang	Sulit	
19	SAS	Mudah	Sedang	Sulit	
20	SA	Mudah	Sedang	Sulit	
21	TS	Mudah	Sedang	Sulit	
22	WSPD	Mudah	Sedang	Sulit	
23	WW	Mudah	Sedang	Sulit	

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penilaian siswa terhadap tingkat kesulitan soal berbeda-beda, namun peneliti mengambil penilaian berdasarkan presentase terbanyak dari subjek penelitian sebagai berikut, siswa yang menilai soal berpikir kritis nomor 1 mudah sebanyak 23 siswa (100%), siswa yang menilai soal berpikir kritis nomor 2 sedang sebanyak 23 siswa (100%), dan siswa yang menilai soal berpikir kritis nomor 3 sulit sebanyak 23 siswa (100%).

Selanjutnya, untuk soal kecerdasan logis matematis, siswa yang menilai soal nomor 1 mudah sebanyak 21 siswa (91%), siswa yang menilai soal nomor 1 sedang sebanyak 2 siswa (9%), siswa yang menilai soal nomor 2 sedang sebanyak 20 siswa (87%), siswa yang menilai soal nomor 2 mudah sebanyak 2

siswa (9%), siswa yang menilai soal nomor 2 sulit sebanyak 1 siswa (4%), siswa yang menilai soal nomor 3 sulit sebanyak 22 siswa (96%), siswa yang menilai soal nomor 3 sedang sebanyak 1 siswa (4%). Dari hasil tersebut peneliti menetapkan bahwa soal nomor 1 merupakan soal kategori mudah, soal nomor 2 berkategori sedang, dan soal nomor 3 berkategori sulit.

B. Analisis Data

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti akan mendeskripsikan proses berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis siswa yang berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV. Analisis berpikir kritis dalam penelitian ini menekankan pada indikator utama berpikir kritis yang terdiri atas klarifikasi; assessmen; inferensi; strategi dan taktik, sedangkan analisis kecerdasan logis matematis dalam penelitian ini menekankan pada indikator utama kecerdasan logis matematis yang terdiri atas menganalisis masalah; mendeteksi pola; melakukan perhitungan kalkulasi; penalaran ilmiah dan deduksi; mengerti hubungan sebab akibat; dan hasil yang menuju bukti nyata. Berikut ini adalah analisis data berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis siswa berdasarkan hasil tes dan wawancara.

1. Analisis Berpikir Kritis

a. Analisis data subjek KMT1

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

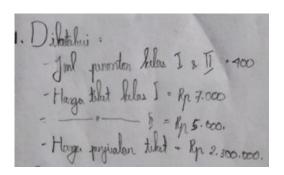
Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan

jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap klarifikasi:



Gambar 4.1 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMT1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi-informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.1 dan juga didukung oleh data hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1 : "Ada 400 penonton di sebuah pertunjukan. Harga tiket kelas I Rp.

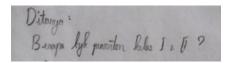
7.000,00 sedangkan harga tiket kelas II Rp. 5.000,00. Hasil

penjualan tiketnya Rp.2.300.000,00 (membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap assessmen:



Gambar 4.2 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMT1 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi yang ditemukan dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.2 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Nah, coba jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT1 : "Berapa banyaknya penonton kelas I dan II?"

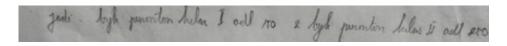
P: "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMT1 : "Iva"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap inferensi:



Gambar 4.3 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.3 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT1 : "Diperoleh a = 150 dan b = 250. Variabel a saya misalkan banyak

penonton kelas I dan b banyak penonton kelas II. Jadi, banyak penonton kelas I adalah 150 orang dan banyak penonton kelas II

250 orang."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

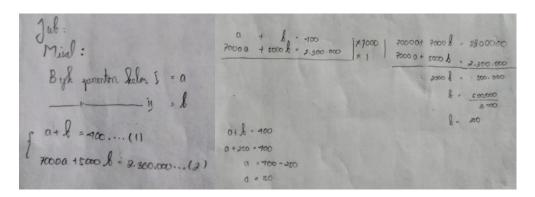
selesaikan?"

KMT1 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor1.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.4 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMT1 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang dilakukan dan mampu menentukan

alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat, menggunakan cara yang paling dia kuasai dan juga bisa memecahkan soal tesebut dengan alternatif jawaban yang lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.4 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMT1 : "Sayamisalkan banyak penonton kelas I dan II, lalu saya buat model matematikanya. Setelah itu masuk ke langkah-langkah SPLDV metode gabungan (sambil membacakan jawaban di lembar

jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT1 : "Karena cara itu terbiasa saya pakai bu, yang paling saya kuasai."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT1 : "Ada bu, eliminasi dan substitusi, tapi saya lebih mudah memakai

ini."

P : "Coba kamu selesaikan soal itu menggunakan cara lain!"

KMT1 : "Baik bu"

```
1. \begin{cases} a+b=4\infty...(1) \\ 7000a+5000b=2.300.000-...(2) \end{cases}
a = 400-b
7000a+5000b=2.300.000
7000(400-b)+5000b=2.300.000
2800000-7000b+5000b=2.300.000
-2000b=2.300000-2800.000
-2000b=2.300000-2800.000
-2000b=-500000
```

Gambar 4.5 Jawaban Tambahan untuk Tes Berpikir Kritis subjek KMT1

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDVpada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap klarifikasi:

Gambar 4.6 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMT1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.6 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

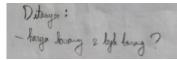
P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1 : "Diketahui hukum permintaan dan penawaran adalah $p=350-\frac{1}{3q}$ dan $p=100+\frac{1}{2q}$ (sambil membaca lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap assessmen:



Gambar 4.7 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMT1 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi yang telah ditemukan dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.7 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Nah, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT1 : "Berapa harga barang dalam ribuan dan banyaknya barang dalam

keadaan seimbang?"

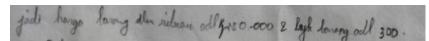
P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMT1 : "*Iya*"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap inferensi:



Gambar 4.8 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang

diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.8 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT1 : "Diperoleh p = 250 dan q = 300. Variabel p adalah harga barang

dalam ribuan dan q adalah banyaknya barang dalam keadaan seimbang. Jadi harga barangnya Rp. 250.000,00 dan banyaknya

barang 300."

P : "Mengapa harga barangnya Rp. 250.000,00, padahal jawaban

kamu p nya adalah 250?"

KMT1 : "Yang diminta adalah harga barang dalam ribuan, karena p = 250,

berarti harga barangnya adalah Rp.250.000,00."

P "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

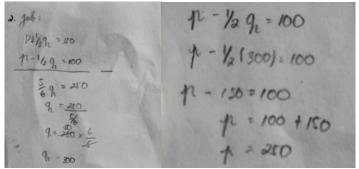
selesaikan?"

KMT1 "Iya bu."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.9 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMT1 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang dilakukan dan mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat,

menggunakan cara yang paling dia kuasai, dan subjek juga bisa memecahkan soal tesebut dengan alternatif jawaban yang lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.9 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMT1 : "Dengan metode gabungan. Di soal sudah disebutkan model

matematikanya, jadi langsung masuk ke langkah-langkah SPLDV. Seperti ini (sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT1: "Karena cara tersebut yang paling mudah digunakan."
P: "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"
KMT1: "Ada bu. Bisa pakai eliminasi, substitusi, atau grafik."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMT1 : "Baik bu"

2.
$$\begin{cases} P + \frac{1}{3}q = 350 \\ P - \frac{1}{2}q = 100 \\ P = 100 + \frac{1}{2}q \\ P = 350 \\ P = 100 + \frac{1}{2}q \\ P = 350 \\ P = 350 - 100 \\ P = 250 \\ P = 1500 \\ P = 15$$

Gambar 4.10 Jawaban Tambahan untuk Tes Berpikir Kritis Nomor 2 subjek KMT1

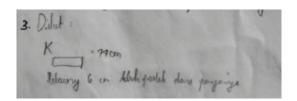
Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 2.

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDVpada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap *klarifikasi:*



Gambar 4.11 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMT1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.11 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

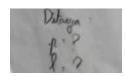
P: "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1: "Diketahui keliling persegi panjang 44 cm dan lebarnya adalah 6 cm lebih pendek dari panjangnya.(membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap assessmen:



Gambar 4.12 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMT1 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan

semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi-informasi yang telah ditemukan dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.12 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang, coba jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal

tersebut!"

KMT1 : "Berapa panjang dan lebar persegi panjang tersebut?"

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

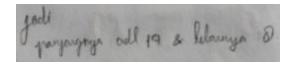
KMT1 : "Iya bu. Ada juga informasi yang tidak terdapat di dalam soal tetapi sangat penting untuk diketahui yaitu rumus keliling persegi

panjang"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap inferensi:



Gambar 4.13 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.13 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT1 : Diperoleh p = 14 dan l = 8. Variabel p adalah panjang persegi panjang dan l adalah lebar persegi panjang. Jadi, panjang persegi

panjang tersebut adalah 14 cm dan lebarnya adalah 8 cm."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

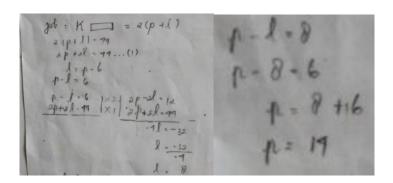
selesaikan?"

KMT1 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.14 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMT1 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang dilakukan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, menggunakan cara yang paling dia kuasai, dan subjek juga bisa memecahkan soal dengan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.14 dan didukng dari hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMT1 : "Dengan metode gabungan bu. Saya buat model matematika dari rumus keliling persegi panjang, lalu masuk ke langkah-langkah

SPLDV seperti ini (sambil menunjukkan lembar jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT1 : "Karena menurut saya cara tersebut paling mudah digunakan.
 P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT1 : "Ada bu. Bisa pakai eliminasi, substitusi, atau grafik."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMT1 : "Baik bu"

```
3. \int 2\pi + 2l = 44
l = \pi - 6
2\pi + 2l = 44
2\pi + 2(\pi - 6) = 44
2\pi + 2\pi - 12 = 44
4\pi = 44 + 12
4\pi = 56
\pi = 14
```

Gambar 4.15 Jawaban Tambahan untuk Tes Berpikir Kritis Nomor 3 subjek KMT1

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 3.

b. Analisis data subjek KMT2

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik. Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap *klarifikasi:*

```
1. Diketahui:

* Banyatnya penantan kelak 17 3: 400

* Harga Tikel KK 1 . Rp 7.000,00

* Harga Tikel KK 11 - Rp 5.000,00

* Harga penalanan tikel: 2.300.000,00
```

Gambar 4.16 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMT2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.16 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT2 : "Diketahui banyaknya penonton kelas I dan II adalah 400 orang.

Harga tiket kelas I Rp. 7.000,00, harga tiket kelas II Rp. 5.000,00. Hasil penjualan tiketnya Rp.2.300.000,00 (sambil membaca lembar

jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap assessmen:

Dilanya:
Berapa kanyak penantan kik 170?

Gambar 4.17 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMT2 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi-informasi yang telah ditemukan dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.17 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT2 : "Yang ditanyakan adalah banyaknya penonton kelas I dan II"

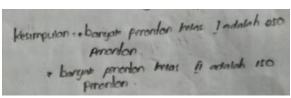
P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap inferensi:



Gambar 4.18 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.18 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT2 : "Hasil akhirnya x = 150 dan y = 250. x = banyak penonton kelas I

dan y = banyak penonton kelas II. Jadi, banyak penonton kelas I adalah 150 penonton dan banyak penonton kelas II adalah 250

penonton."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

selesaikan?"

KMT2 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap strategi dan taktik:

Gambar 4.19 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMT2 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang dilakukan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat menggunakan cara yang paling dia kuasai, dan subjek juga bisa memecahkan soal tesebut dengan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.19 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMT2 : "Dimisalkan dulu banyak penonton kelas I dan II adalah x dan y.

Lalu, model matematika bisa dibuat dan diselesaikan dengan

metode gabungan. Seperti ini (membaca lembar jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT2 : "Karena cara tersebut paling mudah untuk soal nomor 1."
 P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT2 : "Ada, eliminasi dan substitusi, dan grafik."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMT2 : "Baik bu"

```
1. \begin{cases} x + y = 400 & -..(1) \\ 7000x + 5000y = 2.300.000 -..(2) \\ x + y = 400 & y = 400 - x \\ 7000x + 5000y = 2.300.000 \\ 7000x + 5000 (400 - x) = 2.300.000 \\ 7000x + 2000000 - 5000x = 2.300.000 \\ 8000x = 300.000 \\ x = 150 \end{cases}
y = 400 - x
y = 400 - x
y = 400 - x
```

Gambar 4.20 Jawaban Tambahan untuk Tes Berpikir Kritis Nomor 1 subjek KMT2

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik. Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap klarifikasi:

Gambar 4.21 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMT2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.21 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMT2 : "Diketahui $p = 350 - \frac{1}{3q}$ dan $p = 100 + \frac{1}{2q}$ (sambil membaca lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap assessmen:

Delarys harga barang dalam filoson (p) dan barupt nya barang (a) _ ?

Gambar 4.22 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMT2 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi-informasi yang telah ditemukan dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.22 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Nah, coba jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT2 : "Yang ditanyakan adalah harga barang dalam ribuan dan

banyaknya barang dalam keadaan seimbang."

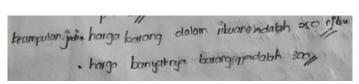
P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap inferensi:



Gambar 4.23 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.23 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT2 : "p adalah harga barang dalam ribuan dan q adalah banyaknya

barang dalam keadaan seimbang, dimana p = 250 dan q = 300. p yang diminta adalah dalam bentuk ribuan,maka p = 250.000. Jadi harga barang adalah Rp. 250.000,00 dan banyaknya barang

adalah 300."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

selesaikan?"

KMT2 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.24 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMT2 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang dilakukan dan mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat menggunakan cara yang paling dia kuasai, dan subjek juga bisa memecahkan soal tesebut dengan alternatif

jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.24 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMT2 : "Dengan menggunakan metode gabungan eliminasi dan substitusi

lagi bu. Seperti yang soal nomor 1 tadi. Seperti ini jawaban saya

(sambil menunjukkan jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT2 : "Karena untuk soal yang ini menurut saya lebih mudah

menggunakan cara gabungan juga bu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT2 : "Ada bu. Bisa pakai eliminasi saja, substitusi saja, atau grafik."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain yang

kamu sebutkan tadi!"

KMT2 : "Baik bu"

```
2. \begin{cases} P + \frac{1}{3}q = 350 \\ P - \frac{1}{2}q = 160 \end{cases}
P + \frac{1}{3}q = 350 \longrightarrow P = 350 - \frac{1}{3}q
P - \frac{1}{2}q = 100 \qquad P = 350 - \frac{1}{3}q
350 - \frac{1}{3}q - \frac{1}{2}q = 100 \qquad P = 350 - \frac{1}{3}(300)
-\frac{5}{6}q = -250 \qquad P = 350 - 100
q = 300 / P = 250 / P = 250
```

Gambar 4.25 Jawaban Tambahan untuk Tes Berpikir Kritis Nomor 2 subjek KMT2

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 2.

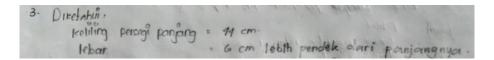
3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap *klarifikasi*:



Gambar 4.26 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMT2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi-informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.26 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT2 : "Diketahui keliling persegi panjang adalah 44 cm. Lebarnya

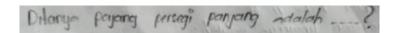
adalah 6 cm lebih pendek dari panjangnya.(sambil membaca

lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap assessmen:



Gambar 4.27 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMT2 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi-informasi yang telah ditemukan dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.27 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

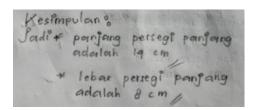
P: "Nah, coba jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"
KMT2: "Yang ditanyakan adalah panjang dan lebar persegi panjang."
P: "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap inferensi:



Gambar 4.28 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang

diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.28 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT2 : "Karena p = 14 dan l = 8, jadi, panjang berpikir panjang tersebut

adalah 14 cm dan lebarnya adalah 8 cm."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

selesaikan?"

KMT2 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap strategi dan taktik:

Jub.

$$+ K = 2p + 2l$$
 $+ K = 2p + 2l$
 $+ K =$

Gambar 4.29 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMT2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMT2 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang dilakukan dan mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, menggunakan cara yang paling dia kuasai, dan bisa memecahkan soal tesebut dengan alternatif jawaban yang lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.29 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMT2 : "Dengan metode substitusi bu. Saya mensubstitusikan l = p - 6 ke

2p + 3l = 44. Dari situ nanti ketemu nilai p, lalu nilai p disubstitusikan lagi ke l = p - 6 seperti ini (sambil menunjukkan lembar jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT2 : "Karena menurut saya lebih cepat menggunakan cara substitusi."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT2 : "Ada bu. Eliminasi, gabungan, atau grafik.."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMT2 : "Baik bu"

3.
$$2p + 2l = 44 | x1 | xp + 2l = 44 | P - l = 6 | P - 8 = 6 | P = 6 + 8 | P = 14$$

Gambar 4.30 Jawaban Tambahan untuk Tes Berpikir Kritis Nomor 3 subjek KMT2

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 3.

c. Analisis data subjek KMS1

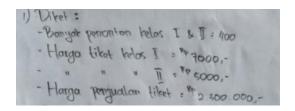
1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap klarifikasi:



Gambar 4.31 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMS1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek KMS1 menuliskan informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.31 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS1 : "Banyak penonton kelas I dan II adalah 400 orang, harga tiket

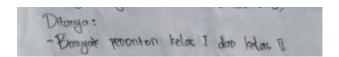
kelas I Rp. 7.000,00, harga tiket kelas II Rp. 5.000,00, dan hasil penjualan tiket Rp. 2.300.000,00 (sambil membaca lembar

jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap assessmen:



Gambar 4.32 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMS1 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model

matematika dari informasi yang ditemukan, dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.32 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS1 : "Ditanya : Banyaknya penonton kelas I dan II?"

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMS1 : "*Iya*"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap inferensi:

Jadi penoton telas I = 150 pananton telas I = 250

Gambar 4.33 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMS1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.33 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi, banyak penonton kelas I adalah 150 penonton dan banyak

penonton kelas II adalah 250 penonton."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

selesaikan?"

KMS1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap strategi dan taktik:

Gambar 4.34 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMS1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, mampu menyebutkan alternatif jawaban lain namun belum mampu melakukannya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.34 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMS1 : "Misalkan banyak penonton kelas I adalah a dan banyak penonton

kelas II adalah b. Jadi sistem persamaan linearnya seperti ini bu.

(Sambil membacakan jawabannya)."

P : "Metode apa yang kamu gunakan?" KMS1 : "Gabungan substitusi dan eliminasi."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS1 : "Karena saya terbiasa memakai cara itu bu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS1 : "Ada, eliminasi, substitusi, dan grafik."

P : "Selesaikan soal itu menggunakan cara yang kamu sebutkan!"

KMS1 : "Hehe saya bingung bu"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dengan baik dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut :

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap klarifikasi:

Gambar 4.35 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Klarifikasi

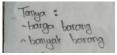
Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMS1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.35 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMS1 : " $p = 350 - \frac{1}{3q}$ dan $p = 100 + \frac{1}{2q}$ (sambil membaca lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap assessmen:



Gambar 4.36 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMS1 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu menuliskan pertanyaan penting dan menggunakan model matematika dari informasi yang terdapat dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.36 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS1 : "Berapa harga barang dan banyaknya barang."

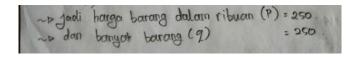
P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap inferensi:



Gambar 4.37 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMS1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh, namun masih belum tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh, namun masih belum tepat. subjek belum memahami apa yang diminta oleh soal. Seharusnya harga barang dalam ribuan adalah Rp. 250.000,00, bukan 250. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.37 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi, harga barang dalam ribuan (p) adalah adalah 250 dan

banyaknya barang (q) adalah 300."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

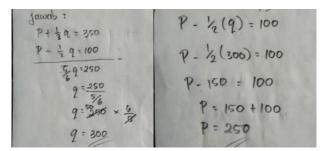
selesaikan?"

KMS1 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.38 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMS1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, subjek juga mampu menentukan alternative lain untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini

diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat dan paling dia kuasai. subjek mampu menyebutkan alternatif jawaban yang lain, namun belum mampu melakukan dengan cara tersebut. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.38 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMS1 : "Dengan mencari nilai q terlebih dahulu, lalu mencari nilai p. Saya

menggunakan metode gabungan eliminasi dan substitusi. Seperti

ini (sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS1 : "Karena lebih mudah bu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS1 : "Ada, bisa juga soalnya diselesaikan dengan metode eliminasi saja,

substitusi ataupun grafik saja."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMS1 : "Baik bu"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dengan baik dalam memecahkan soal nomor 2.

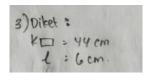
3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap klarifikasi:



Gambar 4.39 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Klarifikasi

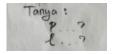
Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMS1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum tepat dalam menuliskan informasi yang ditemukan, namun bisa menjelaskan dengan tepat saat wawancara. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.39 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P: "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"
KMS1: "Keliling persegi panjang adalah 44 cm. Lebarnya adalah 6 cm lebih pendek dari panjangnya. (sambil membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap assessmen:



Gambar 4.40 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMS1 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting, dan menggunakan informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuatmodel matematika dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.40 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS1 : "Yang ditanyakan adalah panjang dan lebar persegi panjang."
 P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMS1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, dimana subjek mampu menjelaskan kesimpulan dari solusi permasalahan walaupun tidak menuliskannya. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi, panjangnya adalah 14 cm dan lebarnya adalah 8 cm."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS1 : "Iva bu"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap strategi dan taktik:

Jawab:
$$2(9+1) = 44$$

$$29+21=44 ...(1)$$

$$l=8$$

$$l=8$$

$$P-8=6$$

$$P+2l=44 |x||29+21=44$$

$$P-1=6 |x||29+21=12$$

$$P=8+6$$

$$P=8+6$$

$$P=8+6$$

$$P=8+6$$

$$P=8+6$$

$$P=8+6$$

$$P=8+6$$

Gambar 4.41 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMS1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, subjek juga mampu menentukan alternatif lain

untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat. subjek mampu menyebutkan alternatif jawaban yang lain, namun belum mampu melakukan dengan cara tersebut. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.41 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMS1 : "Saya menggunakan cara gabungan substitusi dan eliminasi lagi

bu. Seperti ini (sambil membacakan jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS1 : "Karena saya terbiasa memakai cara ini."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS1 : "Ada bu. Eliminasi, gabungan, atau grafik.."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMS1 : "Bingung bu hehe"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 3.

d. Analisis data subjek KMS2

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik. Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap klarifikasi:

D. Di ketahini:

Banyak nya penantan talas I dan II. 100

Harga tiket talas I. Pp 7000,00

Harga tiket teber II. Pp 5,000,00

Harga tajalanan tiket = Pp. 2,000,00

Gambar 4.42 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMS2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi-informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.42 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS2 : "Banyaknya penonton kelas I dan II adalah 400 orang, harga tiket

kelas I Rp. 7.000,00, harga tiket kelas II Rp. 5.000,00, harga penjualan tiket Rp. 2.300.000,00 (sambil membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap assessmen:

Gambar 4.43 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMS2 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari

informasi yang ditemukan, dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.43 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS2 : "Berapa banyak penonton kelas I dan II?"

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMS2 : "Iva bu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap inferensi:

Gambar 4.44 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMS2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.44 dan didukung oleh wawancara berikut:

P : "Jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS2 : "Jadi, banyak penonton kelas I dan II adalah 150 dan 250 orang."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS2 : "Iva bu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap strategi dan taktik:

```
Bonyat perenton totar I = a

Bonyat perenton totar I = b

Colinga cistam perconvon linearnya adalah:

7000 a + 5000 b : 2 300 000 (2)

Dongan niedodo gaburgan

A + b = 400

7000 a + 5000 b . 2 300 000 x 1 7000 ax + 7000 b = 28.000

For a + 5000 b . 2 300 000 x 1 7000 ax + 7000 b = 2800 000

b = 500 000

b = 500 000

Collituri

a + b = 400

a + 200 = 400

a = 400 - 200

= 150.
```

Gambar 4.45 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMS2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, mampu menyebutkan alternatif jawaban lain namun belum mampu melakukannya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.45 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMS2 : "Dicari menggunakan metode gabungan, sehingga diperoleh nilai

 $b = 250 \, dan \, a = 150. \, (Sambil \, melihat \, jawabannya).$

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS2 : "Karena cara itu yang sering saya pakai."

P "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS2 : "Ada, eliminasi, dan substitusi."

P : "Coba kamu selesaikan soal tersebut menggunakan cara lain!

KMS2 : "Gak bisa bu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dengan baik dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut :

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap *klarifikasi*:

9. Di telohui:
Permintaran:
$$p = 350 - \frac{1}{3} q$$

Priceworon: $p = 100 + \frac{1}{3} q$

Gambar 4.46 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMS2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.46 dan didukung hasil wawancara berikut:

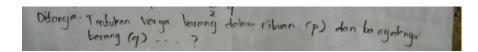
P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMS2 : "Diketahui permintaan p = 350 - 1/3q dan penawaran p = 100 + 100

1/2q (sambil membaca lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap assessmen:



Gambar 4.47 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMS2 mampu mengidentifikasi asumsi dengan benar, menentukan pertanyaan penting, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu menggunakan model matematika yang diketahui dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.47 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba kamu jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS2 : "Tentukan harga barang (p) dan banyaknya barang (q)"

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMS2 : "Iva"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap inferensi:

tesimpulan:
Jacli, harga barang dalam ribuan
(1) = 350.
banyatnya barang (9). 300

Gambar 4.48 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMS2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh, namun masih belum tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh, namun masih belum tepat karena perhitungan kalkulasinya masih salah dan subjek juga belum memahami apa yang diminta soal. Seharusnya harga barang (*p*) adalah 250, bukan 350, dan jika ditulis dalam ribuan menjadi Rp. 250.000,00. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.48 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS2 : "Jadi, harga barang adalah 350 dan banyak barang adalah 300."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS2 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap strategi dan taktik:

January
$$p + \frac{1}{3} = 350$$

$$P - \frac{1}{2} = 100$$

$$= \frac{5}{6} = 250 \times \frac{6}{5} = 300$$

$$= 350$$

$$= 350$$

$$= 350$$

$$= 350$$

$$= 350$$

Gambar 4.49 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMS2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, mampu

menyebutkan alternatif jawaban lain, namun belum mampu melakukannya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.49 dan didukung hasil wawancara berikut:

P: "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMS2 : "Dicari menggunakan metode gabungan juga, kemudian diperoleh

q = 300, dan p = 350 (sambil melihat jawabannya)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS2 : "Karena yang sering saya pakai metode gabungan bu."P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS2 : "Ada, bisa juga soalnya diselesaikan dengan metode eliminasi saja,

substitusi ataupun grafik saja."

P : "Coba selesaikan soal itu menggunakan cara yang kamu

sebutkan!"

KMS2 : "Sulit bu hehe."

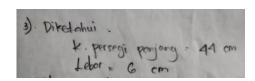
Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dengan baik dalam memecahkan soal nomor 2.

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik. Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap *klarifikasi*:



Gambar 4.50 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMS2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum tepat menuliskan informasi yang ditemukan, namun mampu menjelaskan dengan baik saat diwawancara. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.50 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS2 : "Diketahui keliling persegi panjang 44 cm. Lebarnya 6 cm."

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *klarifikasi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap assessmen:

Gambar 4.51 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMS2 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting, dan menggunakan informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat model matematika dari informasi yang ditemukan, dan mampu menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.51 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS2 : "Tentukan panjang dan lebar persegi panjang."

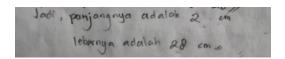
P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMS2 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Inferensi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap inferensi:



Gambar 4.52 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMS2 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu menuliskan kesimpulan namun belum tepat. Jawaban akhir yang subjek peroleh salah, sehingga kesimpulannya juga salah. Seharusnya panjang persegi panjang 14 cm dan lebarnya 8 cm. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.52 dan hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS2 : "Jadi, panjangnya adalah 2 cm dan lebarnya adalah 28 cm."

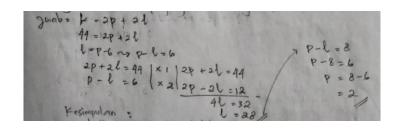
P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS2 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.53 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMS2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMS2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan namun salah dalam melakukan perhitungan. subjek juga mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah tapi belum bisa melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal namun perhitungnya salah, sehingga menyebabkan jawaban akhirnya juga salah. subjek mampu menyebutkan alternatif jawaban lain, namun belum mampu melakukan dengan cara tersebut. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.53 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMS2 : "Dengan metode gabungan lagi bu (sambil menunjukkan

jawaban)."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS2 : "Karena saya terbiasa memakai cara ini."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS2 : "Ada bu. Eliminasi, gabungan, atau grafik.."

P : "Selesaikan soal itu menggunakan cara yang kamu sebutkan!"

KMS2 : "Gak bisa buhehe"

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *strategi dan taktik* dalam memecahkan soal nomor 3.

e. Analisis data subjek KMR1

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan

jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap klarifikasi:

Gambar 4.54 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMR1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.54 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMR1 : "Banyaknya penonton kelas I dan II adalah 400 orang, harga tiket

kelas I Rp. 7.000,00, harga tiket kelas II Rp. 5.000,00, harga penjualan tiket Rp. 2.300.000,00 (sambil membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap assessmen:

94

Distanya: Berapa banyak penantan toras I dan I?

Gambar 4.55 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMR1 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting dalam soal, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari informasi yang telah ditemukan, dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.55 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR1 : "Berapa banyak penonton kelas I dan II?"

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMR1 : "Iva"

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMR1 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, dimana subjek tidak menuliskan kesimpulan dan belum mampu menjelaskan kesimpulan dengan tepat. Data hasil wawancara adalah sebagai berikut:

P : "Jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMR1 : "Jadi, $a = 150 \, dan \, b = 250$."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMR1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap strategi dan taktik:

```
Journal Permiton Relat I = a

Bonyak permiton Relat I = b

Sehingga Ristem peramaan Perornya adalah:

(atb = 400 . . (1)

Pergan metade gabungan:

(atb = 400 | × 7000 | 7000 a + 7000 b = 2.800.000

7000 at 5000 b = 2.300.000 | × 1 7000 a + 5000 b = 7.300.000

7000 at 5000 b = 2.300.000 | × 1 7000 a + 5000 b = 7.300.000

For all 500 at 5000 b = 2.300.000

Cubsitusi:

at 250 = 400

a = 400 - 250 = 150
```

Gambar 4.56 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMR1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, mampu menyebutkan alternatif jawaban lain, namun belum mampu melakukan dengan cara tersebut. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.56 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMR1 : "...(membacakan jawabannya), sehingga a = 150 dan b = 250."

P : "Cara apa yang kamu gunakan dan mengapa menggunakan cara

tersebut?"

KMR1 : "Gabungan bu, karena menurut saya mudah."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR1 : "Ada, eliminasi, dan apa gitu bu, saya lupa namanya."

P : "Substitusi put. Sekarang coba kamu selesaikan soal tersebut

menggunakan cara lain yang kamu sebutkan tadi!"

KMR1 : "Gimana bu, saya gak bisa"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *strategi* dan taktik dengan baik dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 2 tahap *klarifikasi*:

Gambar 4.57 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMR1 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi-informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.57 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P: "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"
 KMR1: "p = 350 - 1/3q dan p = 100 + 1/2q (sambil membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMR1 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, dimana subjek mampu menggunakan model matematika dari informasi- yang terdapat dalam soal, dan mampu menjelaskan pertanyaan penting dalam soal walaupun tidak menuliskannya. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Coba kamu jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR1 : "Berapa harga barang dalam ribuan dan banyaknya barang"

P : "Apakah semua informasi itu digunakan untuk menyelesaikan

soal?"

KMR1 : "*Iya*"

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMR1 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes dan didukung dengan hasil wawancara dengan subjek KMR1. Pada jawaban tes soal, subjek KMR1 tidak menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dan belum mampu menjelaskan kesimpulan dari jawaban yang diperolehnya. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMR1 : "Jadi, $p = 250 \, dan \, p = 250$."

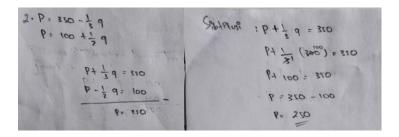
P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMR1 : "Iva bu"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 2 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.58 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMR1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan, mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah tetapi belum mampu melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek memecahkan soal dengan cara yang belum tepat. subjek salah dalam menyubstitusikan nilai p, sehingga jawaban akhir yang diperoleh juga salah. subjek mampu menyebutkan alternatif jawaban lain, namun belum mampu melakukannya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.58 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMR1 : "...(membacakan jawaban di lembar jawabannya), sehingga

diperoleh p = 250 dan p = 250."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR1 : "Karena yang sering saya pakai cara tersebut bu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR1 : "Eliminasi dan substitusi."

P : "Coba selesaikan soal itu menggunakan cara yang kamu

sebutkan!"!

KMR1 : "Sulit bu, saya gak bisa."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *strategi* dan taktik dengan baik dalam memecahkan soal nomor 2.

99

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap *klarifikasi*:

Gambar 4.59 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMR1 belum mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan, namun belum tepat. Seharusnya, lebar persegi panjang adalah 6 cm lebih pendek dari panjangnya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.59 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMR1 : "Diketahui keliling persegi panjang 44 cm. Lebarnya 6 cm."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *klarifikasi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap assessmen:

Delanya: p...?

Gambar 4.60 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMR1 belum mampu mengidentifikasi asumsi, tetapi mampu menentukan pertanyaan penting dan menggunakan informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu menuliskan pertanyaan penting dan membuat model matematika dari informasi yang ditemukan, namun karena informasi yang subjek tulis salah, maka model matematika yang dibuat juga salah. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.60 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR1 : "Berapa panjang dan lebar persegi panjang."

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMR1 : "*Iya*"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMR1 tidak membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, dimana subjek tidak menuliskan kesimpulan dan belum tepat dalam menjelaskan kesimpulan dari jawabannya. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi, p = 44/6 cm dan l = 22/6 cm."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap strategi dan taktik:

Jowob:
$$z (RHA) = 14$$

 $2R+2A: 44...(?)$
 $2R+2.6 = 44$
 $P = \frac{44}{12}: 2 = \frac{44}{6}$
 $l = \frac{44}{12} \times \frac{1}{2} = \frac{22}{6}$

Gambar 4.61 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMR1 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMR1 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan dengan tepat. subjek juga mampu menentukan alternatif jawaban lain tapi belum bisa melakukannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek memecahkan soal dengan kurang tepat, sehingga menyebabkan jawaban akhirnya juga salah. subjek mampu menyebutkan alternatif jawaban lain, namun belum mampu melakukannya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.61 dan hasil wawancara berikut:

P: "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMR1 : "...(membacakan jawaban di lembar jawabannya), sehingga

 $diperoleh\ p=44/6\ cm\ dan\ l=22/6\ cm.$ "

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR1: "Karena saya langsung terlintas menggunakan cara ini bu."
P: "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"
KMR1: "Sepertinyaeliminasi dan substitusi, tapi saya tidak yakin hehe."
P: "Selesaikan soal itu menggunakan cara yang kamu sebutkan!"

KMR1 : "Gak bisa bu"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *strategi* dan taktik dalam memecahkan soal nomor 3.

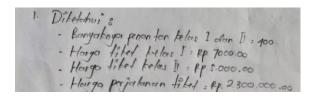
f. Analisis data subjek KMR2

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik. Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap klarifikasi:



Gambar 4.62 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMR2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.62 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMR2 : "Banyaknya penonton kelas I dan II adalah 400 orang, harga tiket

kelas I Rp. 7.000,00, harga tiket kelas II Rp. 5.000,00, harga penjualan tiket Rp. 2.300.000,00 (sambil membaca jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah *klarifikasi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap *klarifikasi:*

Distornya: Berapa banyak penonton kelas I dan 1?

Gambar 4.63 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMR2 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting, dan menggunakan informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu membuat model matematika dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.63 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR2 : "Berapa banyak penonton kelas I dan II?"

P: "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Iva"

Dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMR2 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek tidak menuliskan dan tidak menjelaskan kesimpulan yang diperoleh. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMR2 : "Tidak tahu bu, saya tidak bisa menyelesaikan jawaban saya."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *inferensi* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap strategi dan taktik:

```
Jawel & Mical

Banyak penantan kelas ]: a

Banyak penantan kelas ]: b

Sehinggo siskm persamaan linearnya adalah.

[ a+b : 100...(1)

7000 a + 5000 b : 2.300.000...(2)

Dengan metale getbungan &

a+b : 100

7000 a + 5000 b : 2300.000 | x 1 | 7000 a + 5000 b : 2.300.000

7000 a + 5000 b : 2300.000 | x 1 | 7000 a + 5000 b : 2.300.000

3000 b : 500.000
```

Gambar 4.64 Jawaban Nomor 1 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang telah dilakukan, juga belum mampu menentukan alternatif-alternatif lain untuk memecahkan masalah.. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum mampu memecahkan soal dengan tepat dan selesai. subjek belum mampu menentukan alternatif jawaban yang lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.64 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMR2 : "...(membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

P : "Cara apa yang kamu gunakan?"

KMR2 : "Tidak tahu namanya bu, lupa, tadi tanya sama teman"P : "Mengapa mengerjakannya tidak sampai selesai?"

KMR2 : "Saya bingung."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR2 : "Hehe gak tahu bu."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *strategi* dan taktik dengan baik dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap klarifikasi:

```
2. Diketahui :

- Permindaan : P = 350 - \frac{1}{39} = 1 P + \frac{1}{3}9 = 350.

- Penawaran : P = 100 + \frac{1}{2}9 = 100

Difanya : harga barang dalam ribuan (P) dan banya taya

barang (9) dalam leeadaan seimbang
```

Gambar 4.65 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMR2 mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi-informasi yang ditemukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek KMR2 menuliskan informasi yang ditemukan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.65 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMR2 : "Diketahui permintaan p = 350 - 1/3q dan penawaran p = 100 + 1/3q

1/2q (sambil membaca lembar jawabannya)."

106

Dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah klarifikasi dalam

memecahkan masalah nomor 2.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap

assessmen:

Difanya: harga barang dalam ribuan (P) dan banya baya baya barang (9) dalam leadlacan seimbang

Gambar 4.66 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 Tahap Assessmen

Pada langkah *assessmen*, subjek KMR2 mampu mengidentifikasi asumsi, menentukan pertanyaan penting, dan menggunakan semua informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu menggunakan model matematika dari informasi yang terdapat dalam soal, dan menuliskan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat

P : "Coba kamu jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!

dilihat dari gambar 4.66 dan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

KMR2 : "Harga barang dan banyaknya barang"

P : "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah *assessmen* dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMR2 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, dimana subjek tidak menuliskan dan belum tepat dalam menjelaskan kesimpulan yang diperoleh. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMR2 : "p = 250 dan p = 250."

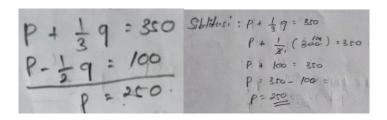
P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMR2 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap strategi dan taktik:



Gambar 4.67 Jawaban Nomor 2 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal dan menentukan alternatif-alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek memecahkan soal dengan cara yang belum tepat. subjek salah dalam menyubstitusikan nilai p, sehingga jawaban akhir yang diperoleh juga salah. subjek juta belum mampu menyebutkan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.67 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?" KMR2 : "...(membacakan jawabannya), jadi p = 250 dan p = 250."

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR2 : "Hehe tadi tanya teman pakai cara ini bu."

P: "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR2 : "Tidak tahu"

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *strategi* dan taktik dengan baik dalam memecahkan soal nomor 2.

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis proses berpikir kritis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator berpikir kritis yaitu klarifikasi, assessmen, inferensi, serta strategi dan taktik.

Adapun analisis proses berpikir kritis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut:

a) Klarifikasi

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap *klarifikasi:*

3. Diketahui : Keliling persegi panjang : 49

Gambar 4.68 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 Tahap Klarifikasi

Pada langkah *klarifikasi*, subjek KMR2 belum mampu menganalisis masalah dan menjelaskan informasi yang ditemukan dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan, namun belum tepat. Seharusnya, lebar persegi panjang adalah 6 cm lebih pendek dari panjangnya. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.68 dan hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMR2 : Keliling persegi panjang adalah 44 cm. Lebarnya 6 cm. (sambil

membaca lembar jawabannya)."

109

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah klarifikasi

dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Assessmen

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap

assessmen:

Tanyo : p...?

Gambar 4.69 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 Tahap Assessmen

Pada langkah assessmen, subjek KMR2 belum mampu mengidentifikasi

asumsi, tapi mampu menentukan pertanyaan penting dan menggunakan informasi

yang ditemukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes

soal, dimana subjek mampu membuat pemisalan dan model matematika dari,

namun karena informasi yang dituliskannya salah, maka model matematika yang

dibuat juga salah. Tapi subjek mampu menuliskan pertanyaan penting dalam soal.

Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.69 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR2 : "Berapa panjang dan lebar persegi panjang."

P: "Apakah semua informasi itu kamu gunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Iya"

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah assessmen

dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Inferensi

Pada langkah *inferensi*, subjek KMR2 tidak membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari hasil wawancara,

dimana subjek tidak menuliskan kesimpulan dan belum tepat dalam menjelaskan kesimpulan dari jawabannya. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

P : "Sekarang jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMR2 : "Jadi, p = 16."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMR2 : "Gak tau hehe."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *inferensi* dengan baik dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Strategi dan Taktik

Berikut ini adalah jawaban tes berpikir kritis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap strategi dan taktik:

Jawab:
$$41-12 = 2p$$
 $1 = 6$
 $2p + 21$
 $2p + 2 = 2p$
 $2p + 2 = 2p$

Gambar 4.70 Jawaban Nomor 3 Tes Berpikir Kritis subjek KMR2 Tahap Strategi dan Taktik

Pada langkah *strategi dan taktik*, subjek KMR2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang telah dilakukan namun masih kurang tepat. subjek belum mampu menentukan alternatif-alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal namun cara yang digunakan kurang tepat, sehingga jawaban akhirnya juga salah. subjek juga belum mampu menyebutkan alternatif jawaban yang lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.70 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMR2 : "...(membacakan jawabannya), sehingga diperoleh p = 16cm"

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR2 : "Karena saya langsung terlintas menggunakan cara ini bu."
 P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR2 : "Hehe (sambil geleng-geleng kepala)"

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *strategi* dan taktik dalam memecahkan soal nomor 3.

2. Analisis Kecerdasan Logis Matematis

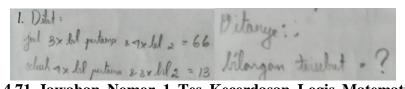
a. Analisis data subjek KMT1

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.71 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMT1 mampu menganalisis masalah dengan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana

subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.71 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1 : "Jumlah 3 kali bilangan pertama dan 4 kali bilangan kedua adalah

66. Selisih 4 kali bilangan pertama dan 3 kali bilangan kedua

adalah 13."

P : "Nah, lalu jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT1 : "Berapa nilai kedua bilangan tersebut?"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMT1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMT1 : "*Iya*"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMT1 : "Informasi yang didapatkan itu dibuat model matematikanya dulu.

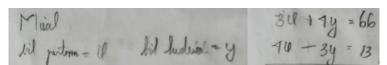
Jadi, saya membuat pemisalan, lalu dari pemisalan itu saya buat

model matematikanya, setelah itu saya kerjakan."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap *mendeteksi pola*:



Gambar 4.72 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMT1 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.72. Sehingga dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Mind

Ni prime 10 hil hadrin - y

$$4U - 3y = 13$$
 $4U - 3.9 = 13$
 $4U - 3y = 13$
 $4U - 3y = 13$
 $4U - 3y = 13$
 $4U - 24 =$

Gambar 4.73 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMT1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat dan. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.73 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

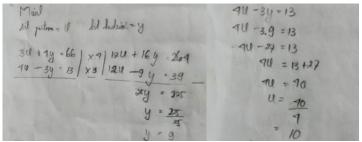
KMT1 : "Pertama, saya misalkan dulu bilangan pertama = x dan bilangan kedua = y, lalu saya buat model matematikanya. Setelah itu saya cari nilai x dan y nya menggunakan metode ganungan seperti ini

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya).

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 1.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*



Gambar 4.74 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Penalaran Ilmiah dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMT1 mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat dan mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.74 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT1 : "Karena cara tersebut yang terbiasa saya pakai bu.."

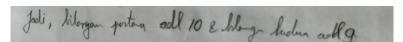
P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT1 : "Ada bu. Bisa pakai eliminasi dan substitusi dan grafik."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *penalaran ilmiah* dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 1.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 1 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.75 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMT1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.75 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT1 : " $x = 10 \ dan \ y = 9$. Misalkan $x \ bilangan \ pertama \ dan <math>y \ bilangan$

kedua. Jadi, bilangan pertama adalah 10 dan bilangan kedua

adalah 9."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMT1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *hasil yang menuju* bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.76 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMT1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.76 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1 : "29 adalah 80% dari sebuah bilangan, dan Rudi menebak bilanga

: "29 adalah 80% dari sebuah bilangan, dan Rudi menebak bilangan tersebut adalah 60. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Sekarang, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT1 : "Dugaan Rudi terlalu rendah ataukah tinggi?"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMT1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMT1 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

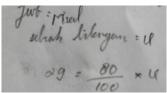
KMT1 : "Informasi yang didapatkan tersebut dibuat pemisalannya, saya

memisalkan sebuah bilangan = a, karena yang dicari adalah a."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap *mendeteksi pola*:

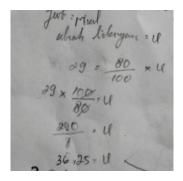


Gambar 4.77 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMT1 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.77. Sehingga, subjek KMT1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:



Gambar 4.78 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMT1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal dengan tepat. Data ini diperoleh dari

jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.78 dan hasil wawancara berikut:

P: "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

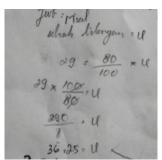
KMT1 : "Pertama, saya misalkan dulu bahwa sebuah bilangan = x, lalu

saya buat model matematikanya menjadi $29 = 80/100 \times x$. Setelah itu saya cari nilai a menggunakan metode seperti ini (sambil menunjukkan dan membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 2.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi*:



Gambar 4.79 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 tahap Penalaran Ilmiah dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMT1 mampu menjelaskan metode yang telah digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat. Tetapi subjek belum mampu menentukan alternatif jawaban lain untuk menyelesaikan soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.79 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT1 : "Karena yang dicari adalah a, dan dengan cara langsungan seperti

itu a sudah ketemu."

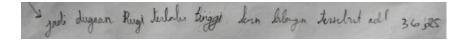
P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT1 : "Mungkin ada bu. Tapi saya tidak tahu hehe"

Dari data tersebut, subjek KMT1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 2.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 2 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.80 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMT1 mampu membuat kesimpulan dari solusi yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.80 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT1 : "Diperoleh x = 36,25, atau bilangan tersebut adalah 36,25. Karena

dugaan Rudi adalah 60, jadi dugaan Rudi terlalu tinggi."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMT1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *hasil yang menuju* bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 2.

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

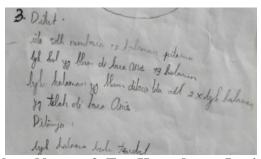
Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan

sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.81 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMT1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.81 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1 : "Ida sudah membaca 12 halaman pertama. Banyak halaman yang

belum dibaca Anis 49 halaman. Banyak halaman yang belum dibaca Ida adalah dua kali banyak halaman yang sudah dibaca

Anis. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Lalu, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT1 : "Berapa banyak halaman tersebut?"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMT1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek KMT1. Data dari hasil wawancara dengan subjek KMT1 adalah berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMT1 : "*Iya*"

: "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

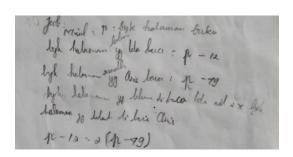
KMT1 : "Membuat pemisalan dan model matematika dari informasi yang

ditemukan. Pertama yang dimisalkan adalah apa yang ditanyakan dalam soal (banyak halaman buku). Lalu yang dimisalkan selanjutnya adalah banyak halaman yang belum dibaca Ida dan yang sudah dibaca Anis. Setelah itu dibuat model matematikanya."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap *mendeteksi pola*:



Gambar 4.82 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMT1 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.82. Sehingga dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Gambar 4.83 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMT1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat dan benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.83 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMT1 : "Dari model matematika yang sudah saya buat, ternyata mencari

nilai p bisa langsung dengan menggunakan metode persamaan seperti ini (sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 3.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Gambar 4.84 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap penalaran Ilmiah dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMT1 mampu menjelaskan metode yang telah digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMT1 mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat. Namun subjek belum mampu menentukan alternatif jawaban lain untuk menyelesaikan soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.84 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

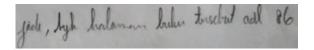
KMT1 : "Karena dengan cara seperti itu p sudah bisa langsung dicari
 P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT1 : "Saya tidak tahu hehe"

Dari data tersebut, subjek KMT1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 3.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT1 untuk soal nomor 3 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.85 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT1 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMT1 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.85 dan dari hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT1 : "Diperoleh p = 86. Karena p saa misalkan banyaknya halaman

buku, jadi banyaknya halaman buku tersebut adalah 86 lembar."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMT1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMT1 mampu melewati langkah *hasil yang menuju* bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 3.

b. Analisis data subjek KMT2

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap *menganalisis masalah*:

1. Dikelahui = ligo kali bilargan pettama dan empol rosi bilargan batua : 66
- Selisih dari empat rasi bilargan perlama dan tiga
- kali bilargan te dua : 13.

Dilarya tendutan bilargan bilangan dersebut ---?

Gambar 4.86 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMT2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi-informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMT2 menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.86 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT2 : "Jumlah tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan kedua

= 66. Selisih empat kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan

kedua = 13. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Nah, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT2 : "Tentukan bilangan-bilangan tersebut!"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMT2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan untuk menyelesaikan

soal?"

KMT2 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Pertama informasi yang telah didapat dimisalkan dulu. Misal p = bilangan pertama dan q bilangan kedua. Dari pemisalan tersebut didapat model matematika yaitu 3p + 4q = 66 dan 4p - 3q = 13."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap *mendeteksi pola*:

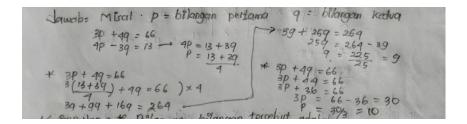
Misal
$$P = bilangan$$
 pertama $9 = bilangan$ kadua $9 = 39 = 13$

Gambar 4.87 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMT2 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.87. Sehingga dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:



Gambar 4.88 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMT2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.88 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMT2 : "Dari model matematika yang telah didapat, setelah itu dikerjakan

menggunakan metode substitusi dan diperoleh nilai p dan q.

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 1.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

```
Auxiliary Misal P = bilangan pertama q = bilangan kadua

3p + 4q = 66

4p - 3q = 13 4p = 13 + 39

p = 13 + 39

4p = 13 + 39

4p
```

Gambar 4.89 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Penalaran Ilmiah dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMT2 mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat dan menentukan alternatif jawaban lain untuk menyelesaikan soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.89 dan didukung olej hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT2 : "Karena cara tersebut yang paling saya suka"

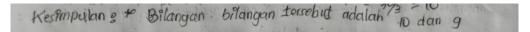
P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT2 : "Ada bu. Bisa pakai eliminasi dan substitusi dan grafik."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *penalaran ilmiah* dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 1.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 1 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.90 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *inferensi*, subjek KMT2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.90 dan hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT2 : " $p = 10 \, dan \, q = 9$. Jadi, bilangan-bilangan tersebut 10 dan 9."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMT2 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *hasil yang menuju* bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah

dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisi masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*

```
2. Ditetahui : 29 = 80% dari sebuah bilangan
Rudi menebat bilangan tersebut adalah 60
Ditanya : Dugaan Rudi terlalu rendah edav tinggi
```

Gambar 4.91 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMT2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.91 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT2 : "29 = 80% dari sebuah bilangan. Rudi menebak bilangan tersebut

adalah 60. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Sekarang, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT2 : "Dugaan Rudi terlalu rendah atau tinggi?"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMT2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Informasi yang telah didapatkan tersebut dibuat pemisalannya,

saya membuat dugaan Rudi sebagai pemisalan benar dan

selanjutnya akan saya cocokkan dengan nilai yang diperoleh."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*

Gambar 4.92 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMT2 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.92. Sehingga dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Gambar 4.93 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMT2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.93 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMT2 : "Pertama, saya misalkan dugaan Rudi sebagai dugaan benar. Jadi

saya anggap 80% dari 60 itu memang 29. Selanjutnya dugaan tersebut saya buktikan dengan cara mencari nilainya, dan ternyata hasilnya bukanlah 29, melainkan 48. Seperti ini jawaban saya

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 2.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Gambar 4.94 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Penalaran Ilmiah dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMT2 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.94 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT2 : "Karena saya tidak bisa memulai dengan cara eliminasi, substitusi

atau gabungan untuk menjawab soal ini. Jadi saya jawab sebisa

saya bu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT2 : "Mungkin ada bu. Tapi saya tidak tahu hehe"

Dari data tersebut, subjek KMT2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 2.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 2 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:

Gambar 4.95 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMT2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.95 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT2 : "Karena nilai yang saya dapatkan bahwa 80% dari 60 itu 48,

bukan 29, jadi dugaan Rudi bahwa bilangan tersebut 60 adapah

salah. Dugaan Rudi terlalu tinggi."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMT2 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *hasil yang menuju* bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 2.

3. Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan

sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMT2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap *menganalisis masalah:*

```
3 Diketahui Butu yang di baca ida: 10 halaman Perlama.

Banyat halaman yang belum di baca anis adalah da halaman.

Banyat halaman ya belum di baca teh adalah dua tanil
banyat halaman ya telah di baca anis.

Delanyat Berapa banyat talaman butu tish...?
```

Gambar 4.96 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMT2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi-informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.96 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT2 : "Buku yang dibaca Ida = 12 halaman. Banyak halaman yang

belum dibaca Anis adalah 49 halaman. Banyak halaman yang belum dibaca Ida adalah dua kali banyak halaman yang telah

dibaca Anis. (sambil membaca lembar jawabannya).

P : "Lalu, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT2 : "Berapa banyak halaman buku tersebut?"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMT2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

: "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMT2 : "*Iya*"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMT2 : "Membuat pemisalan dan model matematika dari informasi yang

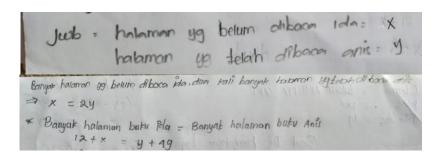
ditemukan. Saya misalkan halaman yang belum dibaca Ida = x, dan halaman yang telah dibaca Anis = y. Dan informasi yang diketahui selanjutnya adalah banyak halaman yang belum dibaca Ida = dua kali banyak halaman yang telah dibaca Anis, sehingga

dapat dibentuk model matematika menjadi x = 2y."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap *mendeteksi pola*:

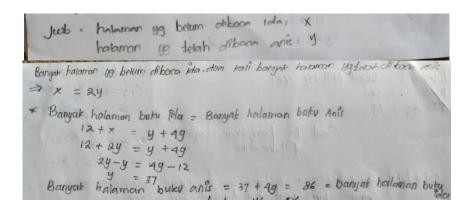


Gambar 4.97 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMT2 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.97. Sehingga dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:



Gambar 4.98 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMT2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat dan benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.98 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

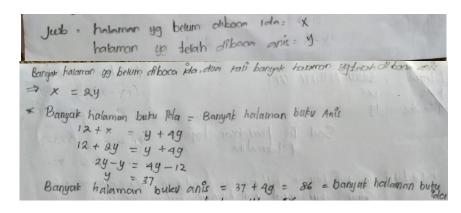
P: "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMT2: "Dari model matematika yang saya buat, x dan y dicari menggunakan persamaan banyak halaman buku Ida dan halaman buku Anis. Saya menggunakan cara substitusi (sambil menunjukkan jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 3.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*



Gambar 4.99 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Penalaran Ilmiah dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMT2 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.99 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT2 : "Karena dengan cara itu banyak bukunya bisa langsung dicari"
 P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT2 : "Pasti ada bu, tapi tidak tahu"

Dari data tersebut, subjek KMT2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 3.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMT2 untuk soal nomor 3 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.100 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMT2 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMT2 mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.100 dan hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMT2 : "Karena banyak halaman buku Anis adalah 86, dan banyak

halaman buku Ida = banyaknya halaman buku Anis, jadi banyak

halaman buku tersebut adalah 86."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMT2 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMT2 mampu melewati langkah *hasil yang menuju* bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 3.

c. Analisis data subjek KMS1

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap *menganalisis masalah:*

```
* Jumlah tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan kedua = 66.

* Selirih empat kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan kedua = 13.

Tanya:

Bilangan tersebut
```

Gambar 4.101 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMS1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.101 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS1 : "Jumlah tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan kedua

= 66. Selisih empat kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan

kedua = 13. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Nah, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS1 : "Bilangan-bilangan tersebut apa saja?"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMS1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal, tetapi tidak menuliskan keterangan pemisalan dari informasi yang ditemukan, padahal sangat penting dan dipakai sampai menentukan jawaban akhir. Data ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMS1 : "*Iya*"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Dari informasi tersebut didapat model matematika yaitu 3p + 4q =

 $66 \ dan \ 4p - 3q = 13.$ "

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap *mendeteksi pola*:

Jawab:

3a + 4b = 66 |
$$\times$$
 4 | 12a + 16b = 964

4a - 3b = 13 | \times 3 | 12b - 9b = 39

Gambar 4.102 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMS1 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.102. Sehingga dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Jawab:

$$3a + 4b = 66 \times 4 \mid 12a + 16b = 964$$
 $4a - 3b = 13 \mid \times 3 \mid 12b - 9b = 39$
 $25b = 295$
 $4a - 3b = 13$
 $4a - 3 \cdot 9 \cdot 13$
 $4a - 3 \cdot 9 \cdot 13$
 $4a - 27 = 13$
 $4a = 27 + 13$
 $4a = 40$
 $a = 40$

Gambar 4.103 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMS1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.103 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMS1 : "Model matematika yang telah didapat dikerjakan menggunakan

metode gabungan sampai diperoleh nilai a dan b. (sambil menunjukkan dan membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 1.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Journals: $3a + 4b = 66 \times 4 \mid 12a + 16b = 964$ $4a - 3b = 13 \mid \times 3 \mid 12b - 9b = 39$ 25b = 295 4a - 3b = 13 $4a - 3 \cdot 9 = 13$ $4a - 3 \cdot 9 = 13$ 4a - 27 = 13 4a = 24 + 13 4a = 40 a = 40

Gambar 4.104 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMS1 mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMS1 mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat dan bisa menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.104 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?" KMS1 : "Karena cara tersebut yang paling saya suka."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"
KMS1 : "Sepertinya bisa pakai eliminasi, substitusi, dan grafik."

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *penalaran ilmiah* dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 1.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 1 tahap *hasil yang menuju bukti nyata:*

jaoli bilangan pertama 9 dan bilangan ke olua 10

Gambar 4.105 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Hasil Yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMS1 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh, namun masih kurang tepat. subjek kurang teliti. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.105 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi, bilangan pertama adalah 9, bilangan kedua adalah 10."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *hasil yang* menuju bukti nyata dalam memecahkan soal nomor 1.

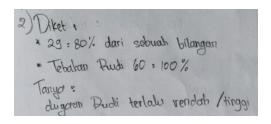
2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.106 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Menganalisis masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMS1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.106 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!" KMS1 : "29 = 80% dari sebuah bilangan. Tebakan Rudi 60. (sambil

membaca lembar jawabannya)."

P : "Sekarang, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS1 : "Dugaan Rudi terlalu rendah atau tinggi?"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMS1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal, tetapi tidak menuliskan keterangan pemisalan dari informasi yang ditemukan, padahal sangat penting dan dipakai sampai menentukan jawaban akhir. Data ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Iva"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Informasi tersebut dibuat model matematika yaitu $29 = 80/100 \times$

a."

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.107 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMS1 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.107. Sehingga dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Jourds:

$$a = 80 \times d$$
 $a = 35,125$
 $a = 29 \times 100$
 $a = 29 \times 100$
 $a = 29 \times 100$
 $a = 29 \times 100$

Gambar 4.108 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMS1 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari

jawaban tes, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat namun hasinya kurang benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.108 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMS1 : " $a = 29 \times 100/80$, a = 290/8, a = 35,125. Seperti ini jawaban saya

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 2.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Javiab:

$$29 = \frac{80}{100} \times d$$

$$0 = \frac{35}{100} = \frac{35}{125}$$

$$0 = \frac{29}{80} \times \frac{100}{80}$$

$$0 = \frac{290}{8}$$

Gambar 4.109 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMS1 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek mampu memecahkan soal, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.109 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMT1 : "Karena.. bingung bu jelasinnya hehe."

P: "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMT1 : "Mungkin ada bu."

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 2.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 2 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:

jadi 100% = 35,125

Gambar 4.110 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Hasil Yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMS1 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh namun kurang tepat. Kesimpulan yang subjek buat tidak menjawab pertanyaan dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.110 dan wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi 100% = 35,125"

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS1 : "*Iya bu*"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 2.

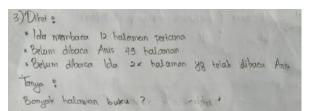
3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis

matematis subjek KMS1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.111 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMS1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.111 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS1 : "Ida membaca 12 halaman pertama. Anis belum membaca 49

halaman. Halaman yang belum dibaca Ida adalah dua kali banyak halaman yang telah dibaca Anis. (sambil membaca jawabannya)."

P : "Lalu, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebu

KMS1 : "Banyak halaman buku tersebut?"

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMS1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMS1 : "Misal a = banyak halaman buku. Yang belum dibaca Ida = a - 12

dan yang sudah dibaca Anis a - 49."

Dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.112 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMS1 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.112. Sehingga dari data tersebut, subjek KMS1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Gambar 4.113 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMS1 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek mampu memecahkan soal namun hasilnya kurang benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.113 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMS1 : "a - 12 dan a - 49 dibuat persamaan, nah dari situ hisa ketemu a.

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 3.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Jawab:

This at
$$\alpha = 8$$
 any $\alpha + 12$ and $\alpha = 12 = 2 \times (\alpha - 49)$

This at $\alpha = 8$ any $\alpha + 12$ and $\alpha = 12$

Gambar 4.114 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMS1 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.114 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

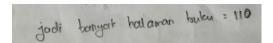
KMS1 : "Karena dengan seperti itu sudah bisa langsung dicari,"
P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS1 : "Tidak tahu"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 3.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS1 untuk soal nomor 3 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.115 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS1 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMS1 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan yang diperoleh namun masih kurang tepat, karena jawaban akhir yang diperolehnya juga belum tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.115 dan hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS1 : "Jadi banyak halaman buku = 86."

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS1 : "Iya bu"

Dari data tersebut, subjek KMS1 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 3.

d. Analisis data subjek KMS2

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan

sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 berdasarkan indikator kecerdasan logis matematis adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap *menganalisis masalah:*

```
D. Diketahui:

- Jumph tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan tadesa: 66

- telisih dari empat kali bilangan pertama dan diga kali bilangan kedua: 13

Didanya: Tendukan bilangan bilangan itu ?
```

Gambar 4.116 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMS2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.116 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS2 : "Jumlah tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan kedua

= 66. Selisih empat kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan

kedua = 13. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Nah, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS2 : "Tentukan bilangan-bilangan itu!"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMS2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal, tetapi tidak menuliskan keterangan pemisalan dari informasi yang ditemukan, padahal sangat penting dan dipakai sampai menentukan jawaban akhir. Data ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMS2 : "*Iya*"

P: "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMS2 : "Dari informasi tersebut didapat model matematika yaitu 3x + 4y =

 $66 \ dan \ 4x - 3y = 13.$ "

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.117 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMS2 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.117. Sehingga dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Jul:
$$3 \times 44 y = 66 \times 4 | 0 \times + 16 y = 364$$

$$= 4 \times -3 y = 13 | \times 3 | 0 \times -9 y = \frac{39}{7} - \frac{39}{7} = \frac{39}{7}$$

Gambar 4.118 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMS2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.118 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMS2: "Model matematika yang didapat dikerjakan menggunakan metode gabungan sampai diperoleh nilai a dan b. Tapi hasil yang saya dapat pecahan bu, saya bingung (sambil menunjukkan jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 1.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 1 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Jul:
$$3x + 4y = 66 | x 4 | 0x + 16y = 364$$

 $= 4x - 3y = 13 | x_3 | 0x - 9y = 39 - 7y = 225$
 $y = \frac{605}{7}$

Gambar 4.119 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMS2 mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif jawaban lain.. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMS2 mampu memecahkan soal dengan cara yang tepat dan juga bisa menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.119 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS2 : "Karena saya sering memakai cara itu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS2 : "Tidak tahu bu."

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 1.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMS2 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh karena belum menemukan jawaban akhirnya. Data ini diperoleh dari jawaban tes. Sehingga, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis

matematis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*

Diketahui:

Dua Puluh sambilan = 80% dane y

Tanpa manghitung , Rudi mandat bilangan = 60.

Ditanya: Apateh dugaan Pudi tarlalu randah atau tarlalu tinggi?

Gambar 4.120 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMS2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.120 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS2: "29 = 80% dari y. Tanpa menghitung perut di menghitung Rudi

menebak bilangan 60. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Sekarang, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS2 : "Apakah dugaan Rudi terlalu rendah atau tinggi?"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMS2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal, tetapi tidak menuliskan pemisalan dari informasi yang ditemukan, padahal dipakai sampai menentukan jawaban akhir. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMS2 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi itu untuk

menyelesaikan soal?"

KMS2 : "80% dari y = 29 digunakan untuk mencari bilangan tersebut."

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.121 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMS2 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.121. Sehingga subjek KMS2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Gambar 4.122 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMS2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat namun hasinya kurang benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.122 dan hasil wawancara berikut:

? : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMT1 : "Pertama, saya misalkan dulu bilangan pertama = x dan bilangan

kedua = y, lalu saya buat model matematikanya. Setelah itu saya cari nilai x dan y nya menggunakan metode ganungan seperti ini

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya).

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 2.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Gambar 4.123 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMS2 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.123 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS2 : "Tadi saya tanya ke teman dan diajari seperti ini caranya hehe."

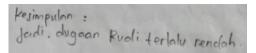
P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS2 : "Tidak tahu bu."

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 2.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 2 tahap *hasil yang menuju bukti nyata*:



Gambar 4.124 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Hasil yang Menuju Bukti Nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMS2 belum mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan kesimpulan namun kurang tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.124 dan hasil wawancara berikut:

P : "Coba jelaskan kesimpulan dari jawaban kamu!"

KMS2 : "Jadi dugaan Rudi terlalu rendah"

P : "Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?"

KMS2 : "Iva bu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 2.

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah

dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMS2 untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap *menganalisis masalah:*

```
3). Ditedahui s

- Banyaknya halaman yang ido baca = 12 hahaman

- Banyaknya halaman yang balum dibara Anis. Ag halaman

- Ranyak halaman yang balum dibara ida adalah alua hali
banyak halaman ya telah dibara Anis.

Ditanya: Banyak halaman butu dersebut?
```

Gambar 4.125 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMS2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.125 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMS2 : "Banyak halaman yang Ida baca = 12 halaman. Banyak halaman

yang belum dibaca Anis = 49 halaman. Banyak halaman yang belum dibaca Ida = dua kali banyak halaman yang dibaca Anis."

P : "Lalu, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMS2 : "Banyak halaman buku tersebut?"

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMS2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMS2 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMS2 : "x=banyak halaman buku. Banyak halaman yang belum dibaca

 $Ida=2\times banyak\ halaman\ yang\ sudah\ dibaca\ Anis.\ x-12=2(x-49)$

Dari data tersebut, subjek KMS2 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.126 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMS2 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.126. Sehingga subjek KMS2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

```
Dwab:
Misal 1 Banyak halaman buku = x

banyak halaman yang belum dibaca Ida adabh dua tali
banyak halaman yang telah dibaca Anis.

X - 12 - 2 ( x - 49)

X - 10 - 2x - 98

X - 2x - 10 - 98

- x = -86

x = 86
```

Gambar 4.127 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMS2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal, tapi hasilnya kurang benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.127 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMS2 : "Dari model matematika tersebut, dicari nilai x nya dan ketemu

86. (sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 3.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMS2 untuk soal nomor 3 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

```
Divab:
Misal: Bangak halaman butu = x

bangak halaman yang belum dibaca Ida adalah dua kali
bangak halaman yang telah dibaca Anis.

x - 12 = 2 ( x - 49)

x - 12 = 2x - 98

x - 2x - 10 - 98

x = 86

x = 86
```

Gambar 4.128 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMS2 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMS2 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal dengan tepat, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.128 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMS2 : "Karena diajari teman tadi seperti ini"

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMS2 : "Tidak tahu"

Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 3.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMS2 tidak membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes. Dari data tersebut, subjek KMS2 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 3.

e. Analisis data subjek KMR1

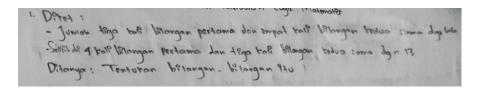
1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.129 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMR1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.129 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMR1 : "Jumlah tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan kedua

= 66. Selisih empat kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan

kedua = 13. (sambil membaca lembar jawabannya)."

P : "Nah, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR1 : "Tentukan bilangan-bilangan itu!"

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMR1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan

informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR1 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMR1 : "Informasi tersebut dimisalkan oleh a dan b, lalu didapat model

matematika yaitu 3a + 4b = 66 dan 4a - 3b = 13."

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.130 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMR1 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.130. Sehingga dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

```
Jowab:

Mital

bilangan perhawa: a

bilangan kedua: b

3a+4b: 660 | x4 | 12 a + 16b: 264

4a - 3b: 13 | x5 | 12b+9b: 39

13b: 215

4a: 6413

b: 9

a: 19
```

Gambar 4.131 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMR1 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMR1 mampu memecahkan soal namun hasilnya belum benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.131 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMR1 : "Nilai a dan b dicari menggunakan metode gabungan. Hasilnya

adalah b = 9 dan a = 19/4 (sambil membacakan jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 1.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 1 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Gambar 4.132 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMR1 belum mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek

mampu memecahkan soal dan juga belum bisa menentukan alternatif jawaban lain Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.132 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR1 : "Karena saya sering memakai cara itu."

P: "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR1 : "Tidak tahu bu."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 1.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMR1 tidak membuat kesimpulan dari solusi yang diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes subjek KMR1. Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 1.

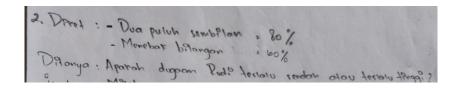
2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 2 sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.133 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMR1 belum mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek menuliskan informasi dan pertanyaan penting dalam soal, namun belum tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.133 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMR1 : "Dua puluh sembilan = 80%. Menebak bilangan = 60%. (sambil

membaca jawabannya)."

P: "Sekarang, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR1 : "Apakah dugaan Rudi terlalu rendah atau terlalu tinggi?"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah menganalisis masalah dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMR1 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek KMR1berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR1 : "*Iya*"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMR1 : "Sebuah bilangan dimisalkan x. Lalu nilai x nya dicari."

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 2 tahap *mendeteksi pola*:

Jawab : Missol Sebuah billongan = 10
$$g = \frac{80}{100} e$$

Gambar 4.134 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMR1 mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.134. Sehingga dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 2 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Jawab : Misal

Sebuah bilangan :
$$\omega$$
 $6 = \frac{80}{100} \omega$
 $\omega = \frac{80}{80}$
 $\omega = \frac{80}{80}$
 $\omega = \frac{80}{80}$

Gambar 4.135 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMR1 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMR1 mampu memecahkan soal namun hasinya kurang

benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.135 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMR1 : "29 = 80/100 x, dan diperoleh x = 35,125. Seperti ini jawaban saya

(sambil membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 2.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 2 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Jawab: Misal

Sebuah bilangan = 6

$$6 = \frac{80}{100}$$
 6

 $6 = \frac{80}{80}$
 $6 = \frac{80}{80}$
 $6 = \frac{80}{80}$
 $80 = \frac{80}{80}$

Gambar 4.136 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMR1 mampu menjelaskan metode yang digunakan, tetapi belum mampu menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal, tetapi belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.136 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR1 : "Emm tidak tahu bu."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR1 : "Gak tahu bu."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 2.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMR1 tidak membuat kesimpulan dari solusi yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes subjek KMR1. Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 2.

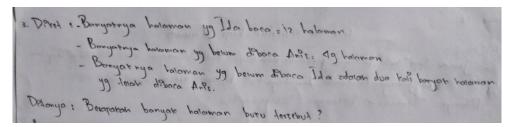
3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap *menganalisis masalah*:



Gambar 4.137 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMR1 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan

pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMR1 menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.137 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMT1 : "Banyak halaman yang Ida baca = 12. Banyak halaman yang

belum dibaca Anis = 49. Banyak halaman yang belum dibaca Ida adalah dua kali banyak halaman yang telah dibaca Anis. (sambil

membaca lembar jawabannya)."

P : "Lalu, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMT1 : "Berapakah banyak halaman buku tersebut?"

Dari data tersebut, subjek KMR1 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMR1 belum mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR1 : "Sepertinya iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

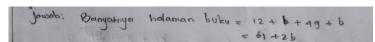
untuk menyelesaikan soal?"

KMR1 : "Saya bingung bu."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap *mendeteksi pola*:

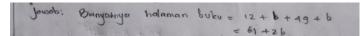


Gambar 4.138 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMR1 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh, namun kurang tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.138. Sehingga dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:



Gambar 4.139 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMR1 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum mampu memecahkan soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.139 dan hasil wawancara berikut:

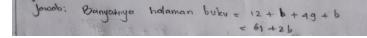
P: "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMR1 : "Banyaknya halaman buku = 12 + b + 49 + b = 61 + 2b. (sambil menunjukkan dan membacakan jawaban di lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 3.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR1 untuk soal nomor 3 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*



Gambar 4.140 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR1 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMR1 belum mampu menjelaskan metode yang digunakan, dan belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek beum mampu memecahkan soal dengan tepat dan belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.140 hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR1 : "Saya asal menjawab saja bu.."

P: "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR1 : "Tidak tahu"

Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 3.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMR1 tidak membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes. Dari data tersebut, subjek KMR1 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 3.

f. Analisis data subjek KMR2

1) Soal nomor 1 (soal kategori mudah)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 1, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata.

Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap *menganalisis masalah:*

1. Diket : - jumlah tiga kalli bilangan pertama alan emput kalli bilangan ka.
- Selisih di 1 kalli bilangan pertama alan tiga kalli bilangan kedua sama alangan 13.

Ditanga : Tentukan bilangan-bilangan itu?

Gambar 4.141 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMR2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek menuliskan informasi yang ditemukan dan pertanyaan penting dalam soal dengan tepat. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.141 dan hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMR2 : "Jumlah tiga kali bilangan pertama dan empat kali bilangan kedua

= 66. Selisih empat kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan

kedua = 13. (sambil membaca lembar jawabannya).

P : "Nah, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR2 : "Tentukan bilangan-bilangan itu!"

Dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah *menganalisis masalah* dalam memecahkan masalah nomor 1.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMR2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan

informasi yang ditemukan, namun kurang tepat. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Iya"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Misal a adalah bilangan pertama dan b adalah bilangan kedua,

lalu model matematikanya 3a + 4b = 66 dan 4a + 3b = 13."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 1.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.142 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMR2 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh namun kurang tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.142. Sehingga dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 1.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

```
Jawab 8

Misal 9

Elangam perfamo: a.

Bilangam tealua = b.

3a + 1b \cdot 66 \cdot |x| | 12a + 16b = 261.

1a + 3b \cdot 13 | x_3 | 12b + 9b = 33.

1a + 3b \cdot 13 | x_3 | 12b + 9b = 33.

1a + 3b \cdot 13 | x_3 | 12b + 9b = 33.

1a + 3b \cdot 13 | x_3 | 12b + 9b = 33.
```

Gambar 4.143 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, subjek KMR2 mampu memecahkan soal namun hasilnya belum benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.143 dan hasil wawancara berikut:

P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 1?"

KMR2 : "Nilai a dan b dicari dengan metode gabungan. Hasilnya, b =

 $225/7 \, dan \, a = 13 \, -3(225)7)/4 \, (sambil membacakan jawabannya).$ "

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 1.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 1 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Jawab 8

Misal 9

Edwagan performa = 9.

Bilangan kealua = b.

$$3a + 1b \cdot 66 \cdot |x|$$
 | $12a + 10b = 29$.

 $1a + 36 \cdot 13 \cdot |x|$ | $126 + 96 = 39$.

 $1a + 36 \cdot 13 \cdot |x|$ | $126 + 96 = 39$.

 $1a + 36 \cdot 13 \cdot |x|$ | $126 + 96 = 39$.

 $1a + 36 \cdot 13 \cdot |x|$ | $126 + 96 = 39$.

 $1a + 36 \cdot 13 \cdot |x|$ | $126 + 96 = 39$.

 $1a + 36 \cdot 13 \cdot |x|$ | $126 + 96 = 39$.

Gambar 4.144 Jawaban Nomor 1 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif lain untuk

memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum mampu memecahkan soal dan belum bisa menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.144 dan hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?"

KMR2 : "Karena teman-teman memakai cara ini."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR2 : "Tidak tahu bu."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 1.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

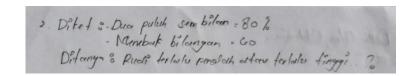
Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMR2 tidak membuat kesimpulan dari solusi yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes subjek KMR2. Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (soal kategori sedang)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 2, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR2 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap *menganalisis masalah:*



Gambar 4.145 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMR2 mampu menganalisis masalah degan cara menjelaskan informasi yang ditemukan namun salah dalam menentukan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu menuliskan informasi yang ditemukan, namun salah dalam menentukan pertanyaan penting dalam soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.145 dan didukung hasil wawancara berikut:

P : Jelaskan informasi yang kamu temukan dari masalah tersebut!"

KMR2 : "Dua puluh sembilan = 80%. Menebak bilangan = 60. (sambil

membaca lembar jawabannya)."

P: "Sekarang, jelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut!"

KMR2 : "Rudi terlalu rendah atau terlalu tinggi?"

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah menganalisis masalah dalam memecahkan masalah nomor 2.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMR2 mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal. Data ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Iva"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Sebuah bilangan dimisalkan x. Lalu nilai x nya dicari."

Dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 2.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap *mendeteksi pola*:

Gambar 4.146 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMR2 mampu membuat model matematika dari informasi yang diperoleh dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.146. Sehingga dari data tersebut, subjek KMR2 mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 2.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:

Gambar 4.147 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal yang dilakukan. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal namun hasinya kurang benar. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.147 dan hasil wawancara berikut:

P: "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 2?"

KMR2 : " $x = 80\% \times 60 = 80/100 \times 60$, dan diperoleh x = 48. Seperti ini

jawaban saya (sambil membacakan lembar jawabannya)."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 2.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 2 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*

Gambar 4.148 Jawaban Nomor 2 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternatif lain untuk memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek mampu memecahkan soal, tetapi belum mampu menjelaskan alasan memakai cara tersebut dan belum mampu menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.148 dan didukung oleh hasil wawancara berikut:

P : "Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?" KMR2 : "Emm tidak tahu bu. Tanya teman seperti ini."

P : "Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?"

KMR2 : "Emm tidak tahu bu. Tanya teman seperti ini."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *penalaran* ilmiah dan deduksi dalam memecahkan soal nomor 2.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

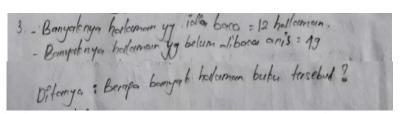
Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMR2 tidak membuat kesimpulan dari solusi yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes subjek KMR2. Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 2.

3) Soal nomor 3 (soal kategori sulit)

Berikut ini akan dipaparkan analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR2 dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV pada soal nomor 3, berdasarkan jawaban tes dan wawancara yang dianalisis sesuai indikator kecerdasan logis matematis, yaitu: menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Adapun analisis kecerdasan logis matematis subjek KMR1 dalam memecahkan masalah matematika soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis masalah

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap *menganalisis masalah*:



Gambar 4.149 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Menganalisis Masalah

Pada langkah *menganalisis masalah*, subjek KMR2 belum mampu menganalisis masalah dengan cara menjelaskan informasi yang ditemukan dan menjelaskan pertanyaan penting dalam soal. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek menuliskan informasi dan pertanyaan penting, tapi kurang lengkap. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.149 dan hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Mungkin bu"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

untuk menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Saya gak bisa bu.."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah menganalisis masalah dalam memecahkan masalah nomor 3.

b) Mengerti hubungan sebab akibat

Pada langkah *mengerti hubungan sebab akibat*, subjek KMR2 belum mampu memahami apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara berikut:

P : "Apakah semua informasi itu digunakan menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Mungkin bu"

P : "Bagaimana kamu menggunakan informasi yang kamu dapatkan

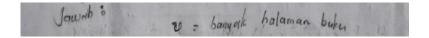
untuk menyelesaikan soal?"

KMR2 : "Saya gak bisa bu.."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *mengerti* hubungan sebab akibat dalam memecahkan soal nomor 3.

c) Mendeteksi pola

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap *mendeteksi pola*:

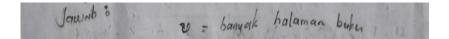


Gambar 4.150 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Mendeteksi Pola

Pada langkah *mendeteksi pola*, subjek KMR2 belum mampu membuat model matematika dari informasi yang telah diperoleh. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.150. Sehingga dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *mendeteksi pola* dalam memecahkan masalah nomor 3.

d) Melakukan perhitungan kalkulasi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap *melakukan perhitungan kalkulasi*:



Gambar 4.151 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Melakukan Perhitungan Kalkulasi

Pada langkah *melakukan perhitungan kalkulasi*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal dengan tepat. Data ini diperoleh dari jawaban tes, dimana subjek belum mampu memecahkan soal karena subjek tidak bisa. Hal itu dapat dilihat dari gambar 4.151 dan hasil wawancara berikut:

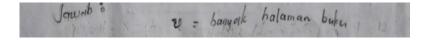
P : "Bagaimana cara kamu untuk menjawab soal nomor 3?"

KMR2 : "Saya bingung bu. (menunjukkan jawabannya yg tidak tuntas)."

Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *melakukan perhitungan kalkulasi* dalam memecahkan soal nomor 3.

e) Penalaran ilmiah dan deduksi

Berikut ini adalah jawaban tes kecerdasan logis matematis KMR2 untuk soal nomor 3 tahap *penalaran ilmiah dan deduksi:*



Gambar 4.152 Jawaban Nomor 3 Tes Kecerdasan Logis Matematis subjek KMR2 Tahap Penalaran Ilmiah Dan Deduksi

Pada langkah *penalaran ilmiah dan deduksi*, subjek KMR2 belum mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menentukan alternative jawaban lain. Data ini diperoleh dari jawaban tes soal, dimana subjek belum mampu memecahkan soal dan menentukan alternatif jawaban lain. Hal itu dapat dilihat

dari gambar 4.152. Dari data tersebut, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *penalaran ilmiah dan deduksi* dalam memecahkan soal nomor 3.

f) Hasil yang menuju bukti nyata

Pada langkah *hasil yang menuju bukti nyata*, subjek KMR2 tidak membuat kesimpulan dari jawabannya. Data ini diperoleh dari jawaban tes. Sehingga, subjek KMR2 belum mampu melewati langkah *hasil yang menuju bukti nyata* dalam memecahkan soal nomor 3.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Durenan, baik berdasarkan hasil tes maupun wawancara, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik, yang peneliti sebut temuan penelitian. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan agar mampu ditindak lanjuti oleh pihak sekolah saat di luar kegiatan penelitian ini. Berikut ini adalah temuan penelitian yang dimaksud.

- Sebagian besar subjek mampu memahami soal berkategori mudah dengan baik karena jenis soalnya sama dengan soal yang sering dibahas bersama guru di kelas.
- 2. Banyak subjek merasa kesulitan dengan soal yang memakai kosakata asing bagi mereka, walaupun sebenarnya soal tersebut mudah.
- 3. Banyak subjek tidak bisa menentukan penyelesaian walaupun memahami soal.
- Ada subjek yang merasa ragu melanjutkan pengerjaannya jika jawaban yang diperolehnya berbentuk pecahan dan desimal.
- 5. Banyak subjek hanya memahami 1 metode penyelesaian.

- 6. subjek berkemampuan matematika tinggi pertama cenderung lebih suka memakai metode yang dikuasai, walaupun sebenarnya ada metode lain yang lebih mudah.
- 7. subjek berkemampuan matematika tinggi kedua cenderung lebih suka memakai strategi yang dianggapnya paling mudah untuk masing-masing soal.
- 8. subjek berkemampuan matematika sedang sering kurang teliti, sebenarnya mampu, tetapi tidak dituliskan dalam lembar jawaban, sehinga tidak lengkap.
- subjek berkemampuan matematika rendah lebih sering mampu menjawab karena bertanya tentang langkah pengerjaan kepada temannya terlebih dahulu. Kemampuan dalam perhitungan kalkulasinya juga masih rendah.